



**Analisis Pertumbuhan Sektor Industri di Kabupaten Lumajang
Tahun 1980 - 2006**

*Analysis of growth industries sector in Lumajang regency
since 1980 to 2006*

TESIS

MAGISTER EKONOMI PEMBANGUNAN

**Oleh :
Abdul Mutholib
NIM: 050820201002**

**Program Magister Program Pascasarjana
Universitas Jember
(JEMBER , JULI 2007)**

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
KATA PENGANTAR	v
RINGKASAN	vii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	10
1.3 Tujuan Penelitian	11
1.3.1 Tujuan Umum	11
1.3.2 Tujuan Khusus	11
1.4 Manfaat Penelitian	12
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	13
2.1 Hasil Penelitian Sebelumnya	13
2.2 Kerangka Landasan Teoritik	17
2.2.1 Teori Pertumbuhan Ekonomi	17

	Halaman
2.2.2 Perubahan Struktur Ekonomi dan Pertumbuhan Sektor Industri	22
2.2.3 Peranan Sektor Industri dalam Pembangunan Ekonomi	26
2.2.4 Kerangka Konseptual dan Hipótesis	31
BAB III. METODE PENELITIAN	35
3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian	35
3.2 Prosedur Pengambilan atau Peengumpulan Data	35
3.3 Alat atau Instrumen Penelitian	36
3.4 Teknik Analisa Data.....	36
BAB IV. HASIL PENELITIAN, ANALISIS DAN PEMBAHASAN	42
4.1 Hasil Peneltian	42
4.1.1 Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Lumajang	42
4.1.2 Perubahan Struktur Ekonomi Kabupaten Lumajang ..	46
4.1.3 Pertumbuhan Sektor Industri Kabupaten Lumajang ...	47
4.2 Analisis Hasil Penelitian	52
4.2.1 Analisis Trend Pertumbuhan Sektor Industri	52
4.2.2 Uji Kausalitas	56
4.2.3 Analisis Shift-Share untuk Menentukan Pertumbuhan yang paling Cepat	58
4.3 Pembahasan Hasil Analisis	62
4.3.1 Pembahasan Hasil Analisis Trend Pertumbuhan Sektor Industri	62
4.3.2 Pembahasan Hasil Uji Kausalitas Pertumbuhan Ekonomi dan Perubahan Struktur Ekonomi.....	65

	Halaman
4.3.3 Pembahasan Analisa Shift-Share Sektor Industri	66
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	73
5.1 Kesimpulan	73
5.2 Saran	75
DAFTAR PUSTAKA	77
LAMPIRAN	79

RINGKASAN

Oleh : Abdul Mutholib

Pembimbing Utama : Prof. Dr. H. Sarwedi, SE, MM

Pembimbing Anggota: Siswoyo Hari Santoso, SE, Msi

Sektor industri merupakan sebagian dari kegiatan perekonomian yang pasti juga akan mengalami perubahan apabila ada pertumbuhan ekonomi dalam suatu wilayah. Pertumbuhan ekonomi yang diikuti oleh pertumbuhan sektor industri di tingkat nasional dan daerah dalam jangka panjang akan berdampak pada perubahan struktur ekonomi. Struktur ekonomi yang pada awalnya didominasi oleh sektor primer maka dalam jangka panjang akibat perubahan struktur ini akan meningkatkan peranan sektor sekunder dan tersier.

Sektor industri yang dominan dalam sektor sekunder sangat penting untuk diamati karena memiliki peranan yang besar dalam menentukan perkembangan sektor sekunder. Sektor industri merupakan sektor yang memproduksi barang dan jasa, sehingga dapat dijadikan alternatif bagi daerah dalam meningkatkan pendapatan (PDRB) ketika peranan sektor primer yang didominasi oleh sektor pertanian peranannya mengalami penurunan. Sektor industri merupakan sektor pemimpin (*leading sector*) karena dengan membangun sektor industri akan dapat mengangkat sektor lain seperti pertanian dan jasa.

Sehingga berpijak pada uraian di atas penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan pertama ingin mengetahui bagaimana pertumbuhan sektor industri di Kabupaten Lumajang Tahun 1980 – 2006. Kedua, bagaimana keterkaitan antara pertumbuhan ekonomi dan perubahan struktur ekonomi. Ketiga, ingin mengetahui kelompok industri apakah di Kabupaten Lumajang yang pertumbuhannya paling cepat.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa trend pertumbuhan sektor industri adalah negatif atau mengalami penurunan. Hal ini dapat dipahami karena selama tahun 1980 – 2006 terjadi berbagai peristiwa ekonomi yang dapat menurunkan pertumbuhan ekonomi serta pertumbuhan sektor industri. Menurunnya pertumbuhan yang menyebabkan angka minus serta lambatnya peningkatan setelah terjadi kontraksi ekonomi menyebabkan kecenderungan trend yang menurun atau negatif. Sedangkan laju pertumbuhan sektor industri yang hanya dipengaruhi oleh kondisi awal dan akhir periode menunjukkan nilai positif.

Hubungan antara pertumbuhan ekonomi dan perubahan struktur ekonomi yang direpresentasikan oleh peranan sektor sekunder menunjukkan bahwa terdapat hubungan searah pertumbuhan ekonomi mempengaruhi perubahan struktur ekonomi. Mekanisme hubungan itu adalah pertumbuhan ekonomi setahun yang lalu dan dua tahun yang lalu mempengaruhi perubahan struktur ekonomi pada tahun sekarang. Fenomena ini dapat terjadi karena dengan meningkatnya pertumbuhan ekonomi yang lalu akan meningkatkan kebutuhan barang-barang industri pada masa sekarang. Sehingga perubahan struktur ekonomi yang diwakili oleh peranan sektor sekunder dapat terjadi.

Hasil Analisis Shift-Share (ASS) pada saat sebelum krisis (1994-1997) menunjukkan bahwa kelompok industri barang kertas dan barang cetakan, industri semen dan barang galian non logam, industri alat angkutan, mesin dan peralatan

tergolong maju atau cepat. Hal ini disebabkan meningkatnya pertumbuhan ekonomi sebelum krisis memacu perkembangan perekonomian sehingga banyak dibutuhkan alat pengemas dan barang cetakan untuk mendukung kegiatan perdagangan dan industri. Hasil industri seperti tegel, batu bata, genting dll banyak dibutuhkan untuk kegiatan konstruksi yang meningkat karena perkembangan ekonomi waktu itu. Termasuk alat-alat pertanian sebagai perkembangan dari mekanisasi pertanian membuktikan bahwa pada masa sebelum krisis pertumbuhan ekonomi sangat menggembirakan.

Hasil ASS saat krisis dan sesudah krisis menunjukkan pertumbuhan sektor industri dan kelompok industri tergolong lambat. Hal ini terjadi karena saat krisis terjadi kontraksi kegiatan ekonomi yang juga melanda sektor industri. Sedangkan sesudah krisis sektor industri masih belum pulih karena sektor industri masih dianggap sektor yang rentan terhadap dampak krisis ekonomi.

Perubahan struktur ekonomi yang ditandai oleh menurunnya sektor primer dan meningkatnya sektor tersier serta belum maksimalnya peran sektor sekunder perlu diwaspadai oleh pemerintah daerah. Karena dengan fenomena ini telah terjadi aliran barang dan jasa dari wilayah lain ke wilayah setempat yang menyebabkan aliran dana dari Kabupaten Lumajang ke kabupaten lain. Realita ini akan merugikan Kabupaten Lumajang dan sebagai daerah pengekspor kabupaten lain akan menikmati keuntungan sesuai dengan *economic base theory*. Diupayakan barang dan jasa yang beredar di wilayah ini yang secara teknologi dapat dibuat perlu dilakukan.